

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Memilih PTK karena mempunyai beberapa kelebihan yaitu tidak mengganggu jam kerja guru, mudah dilakukan oleh guru selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

1. Paparan Data Pra Tindakan

Setelah mengadakan seminar proposal hari sabtu tanggal 21 Maret 2016 yang diikuti 10 orang mahasiswa didik dari program studi PGMI serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian yang berada di kantor Jurusan Tarbiyah dengan persetujuan pembimbing. Pada hari Selasa 7 April 2016 mengadakan pertemuan dengan kepala MIN Pucung .

Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Pada hari Kamis 7 April 2016 peneliti menyerahkan surat permohonan ijin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di IAIN Tulungagung. Kepala madrasah menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar

penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MIN Pucung tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala madrasah menyarankan agar menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III B untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran kepala sekolah, pada hari itu peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III B. Dalam perbincangan tersebut, peneliti mengutarakan keinginannya untuk melakukan penelitian di kelas IIB dan mengutarakan materi yang akan diteliti dengan menggunakan metode *mind map* (peta konsep) kami membicarakan banyak hal terkait bagaimana proses pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan keterangan Bapak Muhammad Zia Nurcahya. Adapun beberapa kutipan wawancara dengan Bapak Muhammad Zia Nurcahya tersebut adalah:

- P : Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pernahkah bapak menggunakan metode pembelajaran *mind map* (peta konsep) sebelumnya?
- G : Untuk sementara ini kami masih jarang menggunakan metode pembelajaran peta konsep, karena selama ini kami masih berusaha fokus pada ketuntasan materi, sedangkan waktu terkadang tidak cukup
- P : Bagaimana kondisi peserta didik saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan penugasan?
- G : Peserta didik cepat memahami pelajaran Bahasa Inggris dengan metode ceramah dan penugasan, dengan sering mengerjakan tugas, anak-anak bisa memahami materi, meski terkadang masih banyak yang salah dalam mengerjakan
- P : Bagaimana kondisi kelas III B ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

- G : Anak-anak kelas III B ketika proses pembelajaran cukup memperhatikan, akan tetapi ketika proses pembelajaran sudah berlangsung lama, ada beberapa anak yang membuat kegaduhan sehingga memancing anak-anak lain untuk mulai tidak memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.
- P : Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III B untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?
- G : Pelajaran Bahasa Inggris membutuhkan pemahaman dan penguasaan kosa kata. Itupun membutuhkan waktu yang lama, apabila penjelasan kurang maka hasil belajar juga masih kurang, apabila diberi penjelasan yang cukup maka hasil belajar pada pelajaran Bahasa Inggris juga akan maksimal
- P : Berapa nilai rata – rata peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris ?
- G : Untuk nilai rata-rata masih banyak yang di bawah KKM. Akan tetapi jika dilakukan remidi satu kali nilainya sudah semakin membaik, kecuali ada satupeserta didik yang memang benar-benar mengalami kesulitan dalam belajar sehingga nilainya selalu dibawah KKM.

Sumber : Hasil Wawancara dengan Guru Pengampu Bahasa Inggris ¹

Keterangan:

P = Peneliti

G = Guru

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III B MIN Pucung lebih menekankan pada aspek kognitif.

Selanjutnya, selain meminta penjelasan tentang pembelajaran Bahasa Inggris pada kesempatan itu pula peneliti menanyakan jadwal pelajaran Bahasa Inggris kelas III B. Bapak Muhammad Zia Nurcahya

¹Catatan wawancara dengan Bapak Muhammad Zia Nurcahya (Guru bahasa Inggris kelas III B di MIN Pucung), pada tanggal 7 April 2016

menjelaskan bahwa pelajaran Bahasa Inggris diajarkan pada hari Senin jam ke 5-6 pukul 10.00 s/d 11.10 (35 menit untuk tiap jam pelajaran).

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat seorang mahasiswa didik IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 Siklus, yang masing-masing Siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 2 pertemuan. Setiap akhir Siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Peneliti memutuskan pembelajaran Bahasa Inggris akan disampaikan pada minggu ke 2 dan 3 dibulan April peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian. Menyiapkan RPP dan Instrumen penilaian. Minggu ke 2 peneliti mulai melaksanakan penelitiannya. Sebelum penelitian berlangsung peneliti juga berkonsultasi dengan guru pengampu tentang penelitian yang akan dilakukan serta karakter peserta didik yang ada dikelas III B tersebut. Pada pertemuan tersebut, peneliti juga berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III B MIN Pucung mengenai jumlah peserta didik, kondisi peserta didik dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas III B sebanyak 20 peserta didik

terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Sesuai kondisi kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat heterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III B, pada hari Senin, 11 April 2016 peneliti memasuki kelas III B untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas III B yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari ini juga peneliti mengadakan tes awal (*identification test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 20 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 20 butir soal berbentuk pilihan ganda dan mencocokkan bagaimana terlampir dalam lampiran. Adapun hasil *identification test* Bahasa Inggris pokok Bahasan *Things In The Bedroom* pada kelas III B dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai *Identification Test*

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
1.	Tri Rizqi Dwi Permoni Anggraini	P	65		√
2.	Alya Aminatuz Nazira	P	85	√	
3.	Arsa Kafka Agata	L	60		√
4.	Dita Lailatul Khusna	P	70	√	
5.	Shaluna Zakia Balqis S.	P	75	√	
6.	Farrel Nur Afzan Pratama	L	60		√
7.	Fernanda Eka Ramadhoni	L	40		√
8.	Jelita Selviana Putri	P	45		√
9.	Kandi Aliya	P	95	√	

Lanjutan Tabel 4.1...

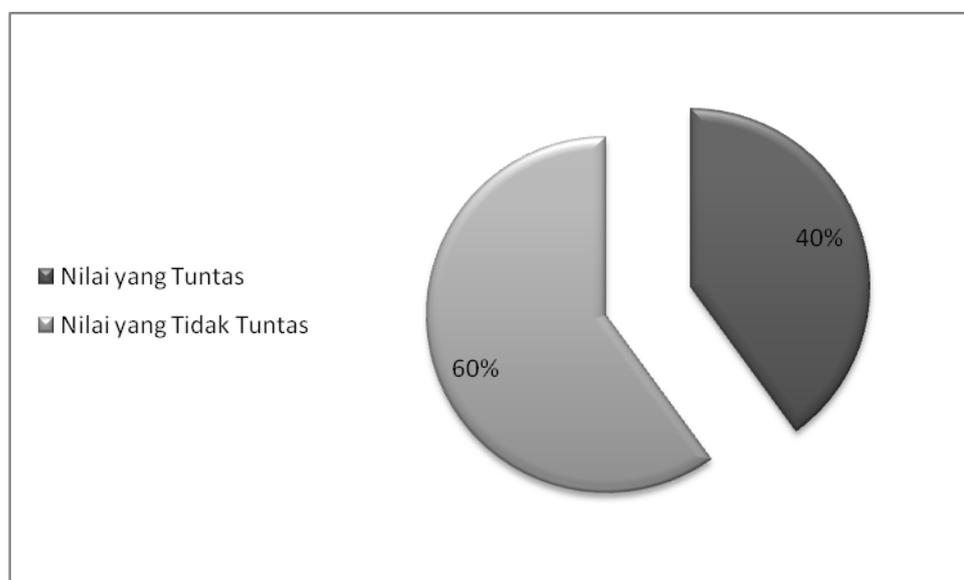
No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
10.	Khavita Dwi Nuraini	P	50		√
11.	Moh. Adivva Nauval Latif	L	70	√	
12.	M.Davin Riangga	L	30		√
13.	Mohammad Kamaludin Triatma	L	40		√
14.	Mohammad ma'ruf Ali Raja	L	55		√
15.	M. Rafli Bagus Setiawan	L	40		√
16.	Muhammad Semesta Raya	L	80	√	
17.	Naswa Putri Salsabela	P	75	√	
18.	Prayoga Dwi Arisona	L	35		√
19.	Tasya Eka Valentina	P	75	√	
20.	Arya Dwi Saputra	L	40		√
Jumlah			1070	8	12
Nilai Rata-Rata Peserta Didik			59,4		
Jumlah Skor Maksimal			2000		
KKM			70		
Ketuntasan			40 %		
Peserta Tidak masuk			0		

Sumber : Hasil *identification test* kelas IV

Tabel 4.2 Hasil Skor Peserta Didik *Identification Test*

No.	Uraian	Hasil <i>identification tes</i>
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	20
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	9
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	11
4.	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
5.	Nilai rata-rata	59,4

Gambar 4.1. Diagram Hasil *Identification Test*



Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 20 peserta didik kelas IV MIN Pucung yang mengikuti tes, 12 *peserta* didik belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilainya di bawah KKM 70, berarti belum mencapai kompetensi *Things In The Bedroom*. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 8 peserta didik.

Dari tabel hasil *identification test* tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 12 peserta didik dan 8 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 59,4. Hasil dari *identification test* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%. Dengan hasil *identification test* (tes awal) itu, peneliti memutuskan untuk

mengadakan penelitian pada materi energi dan perubahannya dengan menggunakan metode *mind map* (peta konsep) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III B MIN Pucung. Pada materi ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 70 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan metode *mind map* (peta konsep) dan sesudah diadakan penerapan menggunakan metode ini dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Paparan Data Tindakan (Siklus I)

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *reflection test* 1. Adapun materi yang akan diajarkan adalah *Things In The Bedroom*. Proses dari Siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini, sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, soal *identification test* dan *reflection test*. Menyiapkan materi yang akan disajikan. Menyiapkan alat dokumentasi. Melakukan koordinasi dengan guru pengampu Bahasa Inggris di kelas III B dan teman sejawat IAIN Tulungagung.

1) Pelaksanaan Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 April 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam

pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam ke 5-6 (pukul 10.00 - 11.10).

Peneliti tiba di MIN Pucung pukul 09.00 WIB. Kemudian peneliti menemui Bapak Muhammad Zia Nurcahya di kantor guru untuk meyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal guru. Setelah Bapak Muhammad Zia Nurcahya membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal guru, Bapak Muhammad Zia Nurcahya mengatakan “saya akan bantu sekaligus mengawasi proses pembelajaran” Peneliti langsung memulai kegiatan pembelajaran.²

2) Pertemuan ke 1 (Senin, 11 April 2014)

a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam, dan memulai pembelajaran dengan berdo’a bersama-sama.
- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- (4) Apresepsi
Sebutkan benda-benda di kamar tidur?
- (5) Motivasi
Peserta didik dingatkan kembali materi tentang berbagai benda benda dalam kamar tidur.

²Wawancara dengan Bapak Muhammad Zia Nurcahya (guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas III B) pada tanggal 11 April 2016

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- (1) Guru memberikan tes awal (*identification test*)
- (2) Guru menemani peserta didik dalam mengerjakan soal

Elaborasi

- (1) Guru menjelaskan tentang benda-benda di kamar tidur
- (2) Guru menanyakan Bahasa Inggris dari benda-benda di kamar tidur. Peserta didik menjawab.
- (3) Guru memberikan penjelasan berdasarkan diskusi Bahasa Inggris dari benda-benda di kamar tidur dalam peta konsep.
- (4) Setiap peserta didik mencatat hasil dari penjelasan guru
- (5) Hasil catatan tersebut dipersentasikan oleh sebagian peserta didik
- (6) Guru membimbing perwakilan peserta didik untuk melakukan peta konsep dari materi yang sudah dijelaskan guru
- (7) Guru bersama peserta didiktanya jawab berdasarkan hasil peta konsep mereka

Konfirmasi

- (1) Guru memberikan pemahaman dan umpan balik
- (2) Guru memotivasi peserta didik yang belum bisa mengerjakan dengan benar

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.
- (2) Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama serta mengucapkan salam
- (3) Guru dan peserta didik berdoa bersama

Setelah kegiatan pembelajaran usai, peneliti dan Pak Muhammad Zia Nurcahya menuju ke kantor guru untuk merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya. Selain itu Pak Muhammad Zia Nurcahya juga menanyakan kendala-kendala yang dialami, dan memberikan kontribusi agar dapat mengatasi kendala tersebut.

3) Pelaksanaan Pertemuan 2

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 april 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam ke 5-6 (pukul 10.00-11.10).

Peneliti tiba di madrasah MIN Pucung pukul 09.00 WIB. Peneliti menunggu pergantian jam pelajaran. Akhirnya, jam pelajaran Bahasa Inggris telah tiba. Peneliti memasuki kelas III B. Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian pada Siklus 1.

4) Pertemuan ke 2 (Selasa, 18 April 2016)

a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam, dan memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.
- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- (4) Apresepsi
Benda apa saja yang ada di kamar tidur, bentuk benda dan warnanya?
- (5) Motivasi
peserta didik dingatkan kembali materi pertemuan minggu lalu.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru mengawali penyampaian materi kepeserta didik.

Elaborasi

- (1) Guru menjelaskan tentang penggunaan kosa kata dalam kalimat sederhana.
- (2) Guru mempetakonsepskan tata Bahasa aturan pembuatan kalimat sederhana. Peserta didik memperhatikan.
- (3) Guru memberikan penjelasan berdasarkan hasil peta konsep

- (4) Peserta didik membuat kalimat sederhana di bukunya masing-masing
- (5) Hasil karangan tersebut di tulis dalam papan tulis
- (6) Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja maju ke depan.
- (7) Guru bersama peserta didik tanya jawab berdasar kan hasil karangan mereka .

Konfirmasi

- (1) Guru memberikan pemahaman dan umpan balik.
- (2) Guru memberikan evaluasi (*reflection tes 1*).
- (3) Guru memotivasi peserta didik yang belum bisa mengerjakan dengan benar.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.
- (2) Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama serta mengucapkan salam.
- (3) Guru dan peserta didik berdoa bersama.

3. Observasi Siklus 1

Pengamatan ini dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III B MIN Pucung sebagai pengamat I, beserta teman sejawat dari kampus IAIN Tulungagung sebagai pengamat II. Di sini, pengamat I bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti, dan

pengamat II bertugas bertugas mengamati semua aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berdasarkan observasi tersebut dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

a. Penggunaan metode *mind map* (peta konsep)

Guru sudah cukup menunjukkan menggunakan metode *mind map* (peta konsep) yang berhubungan dengan materi. Juga sudah cukup menjelaskan materi dengan mempetakonsepskan, serta memecahkan masalah menggunakan metode tersebut. Sebagian besar peserta didik belum mampu memahami materi. Begitu juga belum mampu menemukan strategi dalam memecahkan masalah menggunakan metode tersebut.

b. Kontribusi peserta didik

Guru secara aktif sudah dapat memancing peserta didik untuk mengajukan pendapatnya ketika mempresentasikan tugas kedepan kelas. Menghargai pendapat peserta didik sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pendapat teman sekelasnya. Mereka sangat antusias dalam pembelajaran yang melibatkan mereka dalam kegiatan peta konsep seperti ini. Sudah cukup melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah serta menyimpulkan materi diakhir pembelajaran. Peserta didik sudah mulai

berani mengemukakan pendapatnya. Namun peserta didik belum begitu mampu menanggapi pendapat teman serta belum begitu mampu membuat kesimpulan yang logis.

c. Interaksi

Guru sudah cukup memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Namun dari beberapa pertanyaan peserta didik yang terlontar dan ditanggapi oleh guru. Peserta didik sudah cukup berani bertanya kepada guru. Sudah sering bertanya kepada teman sebangku untuk mendiskusikan materi yang berkaitan.

d. Keterkaitan

Guru belum mengaitkan materi dengan konsep lain, namun guru sudah cukup mengaitkan materi dengan materi sebelumnya. Begitu juga dengan peserta didik, peserta didik belum begitu mampu mengaitkan dengan konsep lain. Namun peserta didik sudah cukup memahami materi dengan materi prasyarat.

4. Wawancara Siklus 1

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung, serta saran untuk proses Siklus II agar menjadi lebih baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan *reflection test* Siklus I selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yang terdiri dari beberapa anak yang telah

dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan secara bersama dengan peserta didik lain, tidak perorangan.

Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran

- P : Bagaimana kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung tadi pak?
- G : Lumayan terkondisika, cukup menguasai kelas dengan suara lantang, namun demikian masih ada beberapa peserta didik yang masih gaduh sendiri dan kurang memperhatikan.
- P : Bagaimana dengan metodenya pak?
- G : sudah cukup terkonsep juga , tapi mungkin karena metode ini tidak selalu digunakan ketika pembelajaran Bahasa Inggris disini, peserta didik masih sedikit bingung.
- P : Bagaimana dengan saran dan kritikan untuk pembelajaran selanjutnya pak?
- G : Dalam proses pembelajaran seharusnya guru memperhatikan peserta didik yang kurang memperhatikan. Guru seharusnya memberi perhatian yang lebih terhadap peserta didik yang kurang memperhatikan tadi. Sehingga peserta didik menjadi lebih memperhatikan pelajaran dengan baik.

Sumber : Hasil Wawancara dengan Guru Pengampu Bahasa Inggris.

3

5. Nilai Akhir Tindakan Siklus 1

Nilai akhir tindakan disini untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses belajar pada Siklus I dengan metode pembelajaran mind map (peta konsep) dibanding pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

³ Catatan wawancara dengan Bapak Muhammad Zia Nurcahya (Guru bahasa Inggris kelas IV di MIN Pucung), pada tanggal 11 April 2016

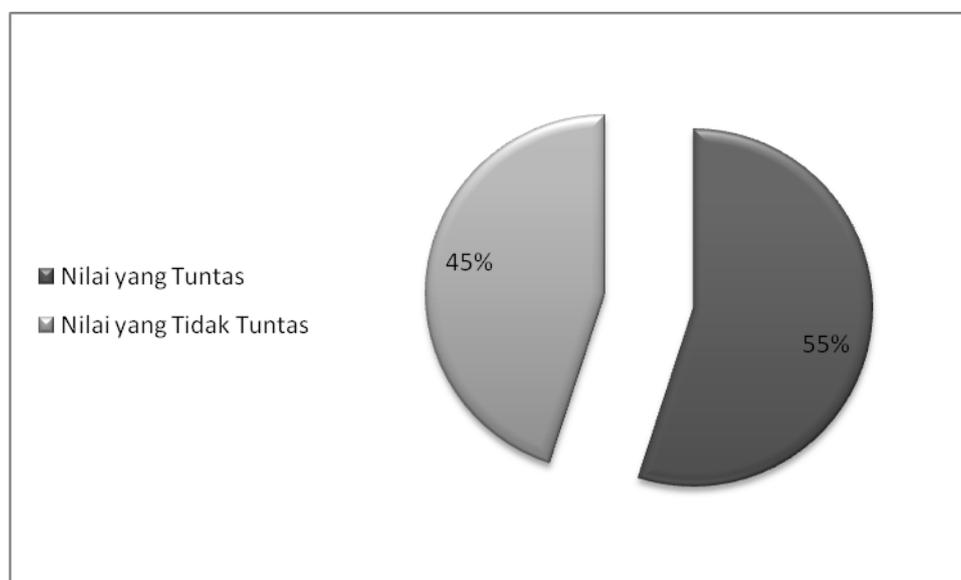
Tabel 4.3 Nilai *Reflection Test I*

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
1.	Tri Rizqi Dwi Permoni Anggraini	P	70	√	
2.	Alya Aminatuz Nazira	P	90	√	
3.	Arsa Kafka Agata	L	70	√	
4.	Dita Lailatul Khusna	P	85	√	
5.	Shaluna Zakia Balqis S.	P	75	√	
6.	Farrel Nur Afzan Pratama	L	75	√	
7.	Fernanda Eka Ramadhoni	L	60		√
8.	Jelita Selviana Putri	P	50		√
9.	Kandi Aliya	P	95	√	
10.	Khavita Dwi Nuraini	L	55		√
11.	Moh. Adivva Nauval Latif	L	75	√	
12.	M.Davin Riangga	L	50		√
13.	Mohammad Kamaludin Triatma	L	50		√
14.	Mohammad ma'ruf Ali Raja	L	65		√
15.	M. Rafli Bagus Setiawan	L	55		√
16.	Muhammad Semesta Raya	L	95	√	
17.	Naswa Putri Salsabela	P	80	√	
18.	Prayoga Dwi Arisona	L	50		√
20.	Tasya Eka Valentina	P	90	√	
21.	Arya Dwi Saputra	L	55		√
Jumlah			1245	11	9
Nilai Rata-Rata Peserta Didik			69,2		
Jumlah Skor Maksimal			2000		
KKM			70		
Ketuntasan			55%		
Peserta Tidak Masuk			0		

sumber : Hasil *reflection test I* kelas IV

Tabel 4.4 Hasil Skor Peserta didik *Reflection Test I*

No.	Uraian	Hasil <i>Reflection Test</i>
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	20
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	11
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	9
4.	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
5.	Nilai rata-rata	69,2

Gambar 4.2. Diagram Hasil *Reflection Test I*

Dari tabel di atas dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata 69,2. nilai diperoleh dari jawaban dan cara peserta didik dalam menyelesaikan tes tindakan I, peneliti berkesimpulan bahwa pada umumnya peserta didik belum maksimal dalam memahami materi *Things In the Bedroom*. Oleh sebab itu, peneliti mengadakan pertemuan tindakan II.

6. Refleksi Siklus 1

Pada tahap ini peneliti mencoba merefleksikan beberapa hal tentang penelitian Siklus I yang telah dilaksanakan dengan berdasarkan dari hasil *reflection test* Siklus I, perencanaan, pelaksanaan, observasi. Adapun hal-hal yang ditemukan oleh peneliti yaitu :

- a. Waktu yang digunakan dan pelaksanaan indikator pembelajaran sudah cukup sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- b. Tabel nilai observasi guru terdapat dalam kategori “kurang”, sedangkan tabel nilai observasi peserta didik masih terdapat dalam kategori “cukup”.
- c. Peserta didik sangat termotivasi dengan diterapkannya metode *mind map* (peta konsep)
- d. Terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan setelah diterapkannya metode *mind map* (peta konsep) pada peserta didik kelas III B meski belum sepenuhnya sesuai dengan harapan.

Peneliti menganalisa hasil tes awal. Berdasarkan hasil tes awal dari 20 peserta didik yang mengikuti tes memperoleh nilai rata-rata 59,4. Dan berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai rata-rata masuk dalam kategori “kurang”. Sedangkan untuk hasil *reflection test* Siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,2. Dan berdasarkan kriteria penilain *identificationstasi* masih tergolong “cukup”. Meskipun demikian, nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan Siklus I sudah mengalami kenaikan, namun belum mencapai hasil yang maksimal.

Tabel 4.5 Kendala Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II

Kendala Siklus I	Rencana perbaikan Siklus II
a) Kondisi kelas belum terkendali saat mengerjakan peta konsep secara mandiri	a) Guru lebih tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran namun tetap terfokus kepada peserta didik sebagai subjek
b) Hanya beberapa dari peserta didik yang berani bertanya tentang hal-hal yang kurang difahami kepada guru	b) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani bertanya dalam hal apapun terutama dalam materi yang belum mereka pahami
c) Peserta didik belum berani memberikan pendapat atas kerja temannya	c) Bersama peserta didik guru membahas pekerjaan peserta didik lainnya dan meminta mereka untuk maju kedepan
d) Waktu mempetakonsepskan terlalu lama dan hanya beberapa peserta didik yang memahaminya	d) Meminimalisir waktu dan lebih banyak membahas peta konsep materi benda - benda di kamar secara bersama

7. Paparan Data Tindakan (Siklus II)

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *reflection test* 2. Adapun materi yang akan diajarkan adalah *Things In The Bedroom*. Proses dari Siklus 2 akan diuraikan sebagai berikut

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan Siklus ke II, peneliti melakukan persiapan penelitian yang sama pada saat Siklus I, akan tetapi ada sedikit perkembangan perencanaan dengan berdasarkan dari hasil data penelitian Siklus I dan pertimbangan kendala Siklus I serta Rencana

pebaikan Siklus II yang telah tercantum dalam tabel 4.5 . Dalam penelitian ini, sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, soal *identification test* dan *reflection test*. Menyiapkan materi yang akan disajikan. Menyiapkan alat dokumentasi. Melakukan koordinasi dengan guru pengampu Bahasa Inggris di kelas III B dan teman sejawat IAIN Tulungagung.

b) Pelaksanaan Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 April 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam ke 5-6 (pukul 10.00 - 11.10).

Peneliti tiba di MIN Pucung pukul 09.00 WIB. Kemudian peneliti menemui Bapak Muhammad Zia Nurcahya di kantor guru untuk meyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal guru. Setelah Bapak Muhammad Zia Nurcahya membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal guru, Bapak Muhammad Zia Nurcahya mengatakan “saya akan bantu sekaligus mengawasi proses pembelajaran” Peneliti langsung memulai kegiatan pembelajaran.⁴

⁴Wawancara dengan Bapak Muhammad Zia Nurcahya (guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas III B) pada tanggal 11 April 2016

1) Pertemuan ke 1 (Senin, 25 April 2016)**(a) Kegiatan awal**

- (1) Guru mengucapkan salam, dan memulai pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.
- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- (4) Apresepsi
Sebutkan benda-benda di kamar tidur?
- (5) Motivasi
Peserta didik dingatkan kembali materi tentang berbagai benda benda dalam kamar tidur.

(b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru mengawali penyampaian materi kepeserta didik

Elaborasi

- (1) Guru menjelaskan tentang benda-benda di kamar tidur
- (2) Guru menanyakan Bahasa Inggris dari benda-benda di kamar tidur. Peserta didik menjawab.
- (3) Guru memberikan penjelasan berdasarkan diskusi Bahasa Inggris dari benda-benda di kamar tidur dalam peta konsep.
- (4) Setiap peserta didik mencatat hasil dari penjelasan guru

- (5) Hasil catatan tersebut dipersentasikan oleh sebagian peserta didik
- (6) Guru membimbing perwakilan peserta didik untuk melakukan peta konsep dari materi yang sudah dijelaskan guru
- (7) Guru bersama peserta didiknya jawab berdasarkan hasil peta konsep mereka

Konfirmasi

- (1) Guru memberikan pemahaman dan umpan balik
- (2) Guru memotivasi peserta didik yang belum bisa mengerjakan dengan benar

(c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.
- (2) Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama serta mengucapkan salam
- (3) Guru dan peserta didik berdoa bersama

Setelah kegiatan pembelajaran usai, peneliti dan Pak Muhammad Zia Nurcahya menuju ke kantor guru untuk merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya. Selain itu Pak Muhammad Zia Nurcahya juga menanyakan kendala-kendala yang

dialami, dan memberikan kontribusi agar dapat mengatasi kendala tersebut.

c) Pelaksanaan Pertemuan 2

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam ke 7-8 (pukul 11.10 - 12.20).

Peneliti tiba di MIN Pucung pukul 10.00 WIB. Kemudian peneliti menemui Bapak Muhammad Zia Nurcahya di kantor guru untuk meyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal guru. Setelah Bapak Muhammad Zia Nurcahya membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal guru, Bapak Muhammad Zia Nurcahya mengatakan “saya akan bantu sekaligus mengawasi proses pembelajaran” Peneliti langsung memulai kegiatan pembelajaran.⁵

1) Pertemuan ke 2 (Senin, 28 April 2016)

(a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam, dan memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.
- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

⁵Wawancara dengan Bapak Muhammad Zia Nurcahya (guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas III B) pada tanggal 11 April 2016

(4) Apresepsi

Benda apa saja yang ada di kamar tidur, bentuk benda dan warnanya?

(5) Motivasi

peserta didik dingatkan kembali materi pertemuan minggu lalu.

(b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru mengawali penyampaian materi kepeserta didik.

Elaborasi

- (1) Guru menjelaskan tentang penggunaan kosa kata dalam kalimat sederhana.
- (2) Guru mempetakonsepskan tata Bahasa aturan pembuatan kalimat sederhana. Peserta didik memperhatikan.
- (3) Guru memberikan penjelasan berdasarkan hasil peta konsep
- (4) Peserta didik membuat kalimat sederhana di bukunya masing-masing
- (5) Hasil karangan tersebut di tulis dalam papan tulis
- (6) Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja maju ke depan.
- (7) Guru bersama peserta didik tanya jawab berdasar kan hasil karangan mereka .

Konfirmasi

- (1) Guru memberikan pemahaman dan umpan balik.
- (2) Guru memberikan evaluasi (*reflection tes 1*).
- (3) Guru memotivasi peserta didik yang belum bisa mengerjakan dengan benar.

(c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.
- (2) Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama serta mengucapkan salam.
- (3) Guru dan peserta didik berdoa bersama.

8. Observasi Siklus 2

Berdasarkan pengamatan observasi dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Penggunaan metode *mind map* (peta konsep)

Dalam penggunaan metode *mind map* (peta konsep) guru sudah optimal, begitu juga dalam mengamati dan menjelaskan metode tersebut. Guru sudah cukup maksimal dalam memecahkan masalah berdasarkan metode yang digunakan. Ini dikarenakan guru dalam Siklus II memberikan peta konsep secara sederhana.

Sedangkan dalam kegiatan peserta didik untuk penggunaan metode sudah mampu dalam memahami materi berdasarkan metode

yang digunakan, begitu juga dengan menemukan strategi pemecahan masalah berdasarkan metode *mind map* (peta konsep) hampir mendekati optimal.

b. Kontribusi peserta didik

Guru sudah maksimal untuk menstimulasi peserta didik agar mengajukan pendapat dalam pembelajaran, menghargai pendapat peserta didik lainnya, memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi temannya, serta guru melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah. Peran aktif peserta didik lebih ditekankan oleh guru.

Sedangkan peserta didik sudah berani mengemukakan pendapatnya, menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti tanpa ragu. Namun mereka masih sedikit ragu untuk menanggapi pendapat teman dan kurang optimal dalam membuat kesimpulan secara logis.

c. Interaksi

Guru sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti. Guru juga melakukan keliling di kelas saat peserta didik mengerjakan tugas. Ada beberapa pertanyaan dari peserta didik. Akan tetapi guru tidak begitu menghiraukan seluruh pertanyaan dari peserta didik tersebut. Hanya beberapa yang ditanggapi. Ini dikarenakan peserta didik bertanya hal yang hampir sama.

Guru berkeliling kelas disaat-saat tertentu, membuat peserta didik tak ragu menanyakan hal yang belum mereka mengerti. Peserta didik juga terlihat lebih aktif, ini dikarenakan guru lebih banyak berkeliling kelas disaat-saat tertentu dalam pembelajaran Siklus II.

d. Keterkaitan

Guru kurang optimal dalam mengaitkan materi dengan konsep lain. Guru lebih banyak terpacu dengan mengaitkan materi dengan materi sebelumnya, mengacu pada buku paket, lembar kerja peserta didik dan referensi buku lain. Tetapi apa yang telah dilakukan oleh guru membuat peserta didik maksimal mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya yang menjadi prasyarat dalam proses pembelajaran.

9. Nilai Akhir Tindakan Siklus 2

Nilai akhir tindakan disini untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses belajar pada Siklus II dengan metode pembelajaran mind map (peta konsep) dibanding pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Nilai *Reflection Test* II

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
1.	Tri Rizqi Dwi Permoni Anggraini	P	70	√	
2.	Alya Aminatuz Nazira	P	95	√	
3.	Arsa Kafka Agata	L	80	√	

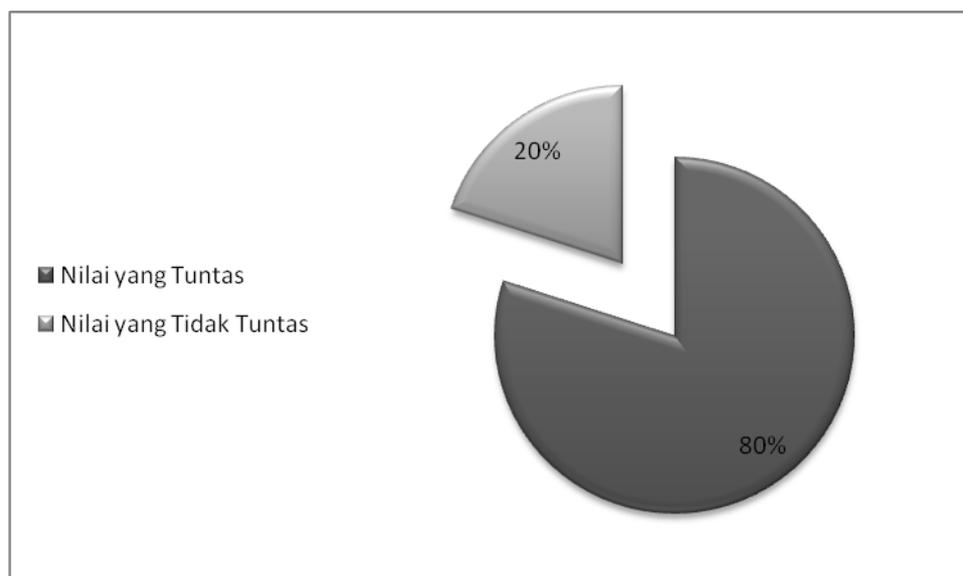
Lanjutan Tabel 4.6...

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Ya	Tidak
4.	Dita Lailatul Khusna	P	75	√	
5.	Shaluna Zakia Balqis S.	P	75	√	
6.	Farrel Nur Afzan Pratama	L	80	√	
7.	Fernanda Eka Ramadhoni	L	70	√	
8.	Jelita Selviana Putri	P	70	√	
9.	Kandi Aliya	P	100	√	
10.	Khavita Dwi Nuraini	L	70	√	
11.	Moh. Adivva Nauval Latif	L	85	√	
12.	M.Davin Riangga	L	65		√
13.	Mohammad Kamaludin Triatma	L	55		√
14.	Mohammad ma'ruf Ali Raja	L	75	√	
15.	M. Rafli Bagus Setiawan	L	70	√	
16.	Muhammad Semesta Raya	L	95	√	
17.	Naswa Putri Salsabela	P	80	√	
18.	Prayoga Dwi Arisona	L	65		√
20.	Tasya Eka Valentina	P	85	√	
21.	Arya Dwi Saputra	L	65		√
Jumlah			1375	16	4
Nilai Rata-Rata Peserta Didik			76,4		
Jumlah Skor Maksimal			2000		
KKM			70		
Ketuntasan			80%		
Peserta Tidak Masuk			0		

Sumber : Hasil *reflection test II* kelas III B

Tabel 4.7 Hasil Skor Peserta didik *Reflection Test II*

No.	Uraian	Hasil reflection tes
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	20
2.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	16
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	4
4.	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
5.	Nilai rata-rata	76,4

Gambar 4.3. Diagram Hasil *Reflection Test II* Peserta didik

$$N = \frac{S}{R} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah sekor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Dari tabel dan diagram di atas dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata 76,4. nilai diperoleh dari jawaban dan cara peserta didik dalam menyelesaikan tes tindakan II, peneliti berkesimpulan bahwa pada umumnya peserta didik sudah maksimal dalam memahami materi *Things In The Bedroom*.

10. Refleksi Siklus 2

Setelah melewati proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan wawancara peneliti melakukan kegiatan refleksi selama proses pembelajaran Siklus II berlangsung. Adapun hal-hal yang ditemukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Waktu yang digunakan dan pelaksanaan indikator pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- 2) Tabel nilai observasi guru dan peserta didik terdapat dalam kategori “baik”.
- 3) Penerapan metode mind map (peta konsep) disambut dengan penuh antusias oleh peserta didik
- 4) Hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan mampu melampaui target kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

Peneliti mengamati hasil belajar peserta didik. Terlihat dari hasil kerja peta konsep bahwa sebagian besar peserta didik sudah menguasai seluruh indikator yang diharapkan. Selanjutnya peneliti melihat hasil *reflection test* II, ini juga membuktikan jika pemahaman peserta didik

sudah mencapai tujuan yang diharapkan, karena terlihat dari hasil *reflection tes* II nilai rata-rata 76,4. Peserta didik sudah menguasai kosa kata *things in the bedroom*. Sehingga dalam penilaian termasuk dalam kategori baik.

Kemudian peneliti melihat hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik. Pada hasil observasi, sudah banyak peningkatan seperti menyelesaikan masalah melibatkan peserta didik, meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, memancing peserta didik berani bertanya, peserta didik lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi teman, menyelesaikan masalah sesuai menggunakan metode yang digunakan. Dari keseluruhan hasil observasi untuk kegiatan guru dan peserta didik tergolong baik

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, terlihat peserta didik lebih aktif, berani berinteraksi, dan senang dalam pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode pembelajaran *mind map* (peta konsep). Ini dikarenakan peta konsep yang menarik peserta didik.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini tidak diperlukan pengulangan Siklus karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana. Peserta didik telah dapat memahami dan mengerti materi Bahasa Inggris materi *Things In The Bedroom*.

11. Angket

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dimana jawaban sudah ditentukan oleh peneliti, responden hanya diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau checklist pada kolom. Adapun alternatif jawaban yang digunakan yaitu: Setiap jawaban "ya" diberi skor 2, jawaban "tidak" diberi skor 1, dan apabila tidak menjawab diberi skor 0. Angket ini diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu setelah Siklus ketiga dengan tujuan memperoleh data-data responden yang berhubungan dengan respon peserta didik.

. Dari tiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi jumlah soal angket

Tabel 4.8 Angket

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai Angket
1	Tri Rizqi Dwi Permoni Anggraini	P	26
2	Alya Aminatuz Nazira	P	27
3	Arsa Kafka Agata	L	25
4	Dita Lailatul Khusna	P	28
5	Shaluna Zakia Balqis S.	P	26
6	Farrel Nur Afzan Pratama	L	18
7	Fernanda Eka Ramadhoni	L	40
8	Jelita Selviana Putri	P	28
9	Kandi Aliya	P	25
10	Khavita Dwi Nuraini	P	20

Lanjutan Tabel 4.8...

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai Angket
11	Moh. Adivva Nauval Latif	L	24
12	M.Davin Riangga	L	24
13	Mohammad Kamaludin Triatma	L	25
14	Mohammad ma'ruf Ali Raja	L	27
15	M. Rafli Bagus Setiawan	L	23
16	Muhammad Semesta Raya	L	26
17	Naswa Putri Salsabela	P	30
18	Prayoga Dwi Arisona	L	19
19	Tasya Eka Valentina	P	29
20	Arya Dwi Saputra	L	21
Jumlah			511
Nilai Rata-Rata Peserta Didik			25.55
Tingkat Keberhasilan			1.7

Keterangan Tingkat keberhasilan:

1. $2,00 \geq$ skor rata-rata $> 1,75$: Sangat Baik
2. $1,75 \geq$ skor rata-rata $> 1,50$: Baik
3. $1,50 \geq$ skor rata-rata $> 1,25$: Cukup
4. $1,25 \geq$ skor rata-rata > 1 : Kurang

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan peserta didik tergolong sangat baik karena memiliki nilai tingkat keberhasilan sebesar 1,7.

12. Temuan Penelitian Siklus 2

Beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Peserta didik merasa senang belajar dengan metode *mind map* (peta konsep), karena mereka mampu memahami pelajaran dengan lebih mudah karena mempetakonsepskan materi secara terperinci dan mudah dipahami
- b) Penerapan metode *mind map* (peta konsep) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam proses mempetakonsepskan materi. Peserta didik terlibat langsung
- c) Peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar dengan metode pembelajaran *mind map* (peta konsep) dalam pelajaran Bahasa Inggris
- d) Dapat mempererat hubungan serta interaksi antara peserta didik dengan guru.
- e) Dengan penerapan *metode mind map* (peta konsep), hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan metode *mind map* (peta konsep) dalam kegiatan pembelajaran

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan penerapan metode *mind map* (peta konsep). Menurut Tony Buzan Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap

informasi yang diterima. *Mind Mapping* yang dibuat oleh peserta didik dapat bervariasi pada setiap materi. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri peserta didik setiap saat. Suasana menyenangkan yang diperoleh peserta didik ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar peserta didik terutama dalam proses pembuatan *Mind Mapping*.

Proses belajar yang dialami seseorang sangat bergantung kepada lingkungan tempat belajar. Jika lingkungan belajar dapat memberikan sugesti positif, maka akan baik dampaknya bagi proses dan hasil belajar, sebaliknya jika lingkungan tersebut memberikan sugesti negatif maka akan buruk dampaknya bagi proses dan hasil belajar.⁶

Menurut Teori Agus Warseno dan Ratih Kumorojati, *Mind map* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak⁷. *Mind map* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, *mind map* adalah cara mencatat kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita⁸.

Menurut teori Sutanto widura, *mind map* kerjanya sudah sesuai dengan cara kerja alami otak, sistem ini dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kapasitas otak kita, termasuk sudah mengakomodasikan ketiga prinsip manajemen otak, yaitu:

⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map...*, hal. 12

⁷ Agus Warseno dan Ratih Kumorojati, *Super Learning*. (Jogjakarta : Diva Press, 2011), hal. 76

⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map...*, hal. 4

- a. *Use Both Sides Of Your Brain*, atau gunakan kedua belah otak kita.
- b. *Learn How To Learn*, atau belajar bagaimana cara belajar.
- c. *Use Your Brain In The Way It Wants To Be Used*, atau gunakan otak kita sebagaimana otak kita ingin dipergunakan⁹.

Teori Tony Buzan juga mengemukakan, *Mind map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional¹⁰. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik mencatat dengan menggunakan *mind map* itu lebih baik dan efisien untuk mempermudah daya ingat peserta didik dalam belajar daripada mencatat dengan cara yang biasa dilakukan (secara tradisional).

Dengan menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran Bahasa Inggris peserta didik akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam, karena peserta didik mempetakonsepskan secara langsung. Metode *mind map* (peta konsep) merupakan metode yang tidak asing bagi peneliti, sehingga dalam proses penerapannya peneliti tidak menemukan halangan yang cukup berarti.

Pada proses pembelajaran Siklus I, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *mind map* (peta konsep) meski agak sulit untuk dikondisikan. Pada saat itu mereka

⁹ Sutanto Widura, *Be An Absolute Genius!*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2008), hal.

¹⁰ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map...*, hal. 5

cukup gaduh ketika proses pembelajaran karena peneliti mengajak mereka secara peserta didik untuk mempetakonsepkan materi *Things In The Bedroom* yang sedang mereka pelajari. Tetapi peneliti bisa mengkondisikan hal tersebut. Namun demikian hasil belajar mereka meningkat cukup signifikan bila dibanding dengan nilai hasil *identification test*. Meski belum sesuai dengan target ketuntasan.

Pada proses pembelajaran Siklus II, dan dengan suasana yang sama peserta didik diajak oleh peneliti untuk melaksanakan kembali kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* (peta konsep). Kegiatan pembelajaran pada Siklus ke II ini peserta didik sedikit lebih mudah untuk dikondisikan, karena sudah tidak asing lagi dengan metode *mind map* (peta konsep) yang sedang diterapkan oleh peneliti. Dan akhirnya hasil belajar peserta didik pun mampu meningkat sesuai dengan taraf ketuntasan nilai yang telah ditentukan, bahkan melebihinya yaitu dengan nilai rata-rata 75 dari KKM 70 dengan taraf ketuntasan 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik.

2. Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan

mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar¹¹.

Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik akibat adanya aktivitas belajar¹². Sedangkan menurut Nana Sujana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹³. Sedangkan menurut Wahidmurni dkk. menjelaskan bahwa “sesorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya”. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.¹⁴ Menurut Sumanto hasil belajar adalah “hasil belajar terhadap kemampuan peserta didik yang ditentukan dalam membentuk angka”.¹⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran dari kegiatan belajar sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Suyanto bahwa "Proses menyajikan dan menangkap isi pelajaran dalam peta-peta konsep

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

¹² *Ibid.*, hal. 46

¹³ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 22

¹⁴ Wahidmurni dkk, *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. (Yogyakarta: Nuha Letera, 2010), 18.

¹⁵ W. Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 1998), 104.

mendekati operasi alamiah dalam berpikir".¹⁶ Sementara itu, Michalko menyatakan bahwa "*Mind map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah menangkap berbagai pikiran dari segala sudut."¹⁷

Adapun hasil penelitian Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind map* (peta konsep), peneliti menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan

Tabel 4.9 Analisis Hasil Tes Evaluasi Peserta didik

No.	Kriteria	<i>Identification Test</i>	<i>Reflection Test I</i>	<i>Reflection Test II</i>
1.	Jumlah peserta didik yang hadir	20	20	20
2.	Total nilai seluruh peserta didik	1070	1245	1375
3.	Rata-rata kelas	59.4	69.2	76.4
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas	8	11	16
5.	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	12	9	4
6.	Persentase Ketuntasan Kelas	40%	55%	80%

¹⁶ S. Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan anak usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 41.

¹⁷ Buzan, *Buku Pintar...*, 2

Gambar 4.4. Persentase Ketuntasan Belajar

KETUNTASAN BELAJAR

